**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media kartuhuruf Kelas Dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif yaitu melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan melalui penggunaan media stikhuruf, serta menggambarkan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media kartuhuruf Kelas Dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar.

* 1. **Variabel dan Definisi Operasional**

**Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca. Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional.

**Definisi Operasional**

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang ditunjukkan anak melalui serangkaian tes perbuatan dalam membaca huruf, suku kata dan kata yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan media kartu huruf.

Media kartuhuruf adalah media pembelajaran berbentuk huruf dua dimensi, yang dalam penyajiaannya secara visual dengan menggunakan simbol huruf yang dibentuk secara menarik. Media ini terbuat dari potongan-potongan kertas karton yang dicetak berbentuk huruf dan ditempelkan sebuahkartu gambar untuk memegang huruf tersebut*.* Dalam pengaplikasisannya, murid dapat berperan aktif secara langsung karena memudahkannya dalam memahami serta mengenal huruf, suku kata.

* 1. **Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh murid tunagrahita ringan kelas dasar II yang berjumlah 3 orang inisial NM, NIM, NF masing - masing murid mempunyai jenis kelamin yang sama yaitu perempuan.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data** 
     + - 1. Teknik Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan.

Teknik tes yang dimaksud adalah tes perbuatan yang diberikan kepada murid sebelum dan sesudah perlakuan, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB II Makassar.

Adapun materi tes penelitian ini yaitu tes membaca huruf, tes membaca suku kata dan tes membaca kata, dengan melalui media kartuhuruf. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan pemberian skor untuk instrumen tes dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Format Penilaian Kemampuan Membaca.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek Penilaian | Soal | Bobot |
| 1.  2.  3. | Membaca huruf dengan benar  Membaca suku kata dengan benar  Membaca kata dengan benar | 26  5  5 | 2 x 26 = 52  2 x 5 = 10  2 x 5 = 10 |
| Jumlah | | 36 | 72 |

Untuk mengetahui lebih jelas pengkategorian nilai dalam melihat kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II, dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.3. Pengkategorian Nilai Hasil Tes.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Interval Nilai | Kategori |
| 1. | 76 – 100 | Sangat Mampu |
| 2. | 51 – 75 | Mampu |
| 3. | 25 – 50 | Kurang Mampu |
| 4. | 0 – 25 | Tidak Mampu |

***(Sumber Arikunto S, 2004 : 19)***

* + - * 1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan jumlah murid.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan membaca murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah digunakan media kartu huruf pada pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100 Sudjana (2006:118)

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.